

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti menggambarkan bagaimana kondisi aspek secara nyata apa adanya, tidak bermaksud untuk menguji hipotesis tertentu.¹ Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif yang berupa tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini menggunakan manusia sebagai alat penelitian dan analisis secara induktif, mengarahkan sasaran penelitian pada upaya menggali teori dari bawah.²

Penelitian mencakup temuan hasil belajar siswa di sekolah yang telah melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran aktif. Dengan hasil tersebut, peneliti akan menggambarkan bagaimana perubahan yang dialami oleh siswa secara objektif. Temuan yang ada nantinya akan menjawab rumusan masalah yang dimuat pada bab sebelumnya. Peneliti melakukan observasi di lapangan penelitian, mengamati kondisi sekolah secara umum hingga spesifik pada topik penelitian. Selanjutnya peneliti akan melakukan wawancara kepada beberapa pihak sekolah yang memiliki wewenang terkait topik penelitian yang sedang berjalan.

¹ Suharsimi Arikunto. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. Cet. 10, halaman 234

² *Ibid.*

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan dalam rentang waktu antara bulan Juli hingga Agustus 2024, dengan mempertimbangkan kesiapan pihak sekolah sebagai sumber utama dalam pelaksanaan penelitian ini. Lokasi penelitian berada di kompleks SMK Ma'arif 5 Gombang, tepatnya di Jalan Patemon, Kecamatan Gombang, Kabupaten Kebumen. Pemilihan tempat penelitian diambil berdasarkan terlaksananya pembelajaran aktif pada mata pelajaran PAI BP yang telah berjalan dengan baik, bersama dengan berlakunya sistem Kurikulum Merdeka.

SMK Ma'arif 5 Gombang dapat melaksanakan program-program unggulan, di antaranya mata pelajaran keagamaan secara non-formal di Pesantren An-Nahdlah 5, siswa dapat memilih untuk mengikutinya atau tidak (tidak wajib). Selain itu, sekolah dapat mengikuti instruksi Kementerian Pendidikan melalui Kurikulum Merdeka untuk menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan sangat baik. Siswa juga mendapatkan berbagai keahlian umum tambahan, seperti keterampilan wirausaha, magang di luar negeri dan lainnya.

Dengan terlaksananya Model Pembelajaran Aktif pada mata pelajaran PAI BP yang ada di SMK Ma'arif 5 Gombang, peneliti tertarik untuk mengupas bagaimana pelaksanaan dan hasil yang didapatkan baik untuk siswa, guru, sekolah maupun peneliti secara umum. Implementasi model pembelajaran aktif dalam penelitian ini harapannya dapat digunakan sebagai acuan, baik untuk sekolah, peneliti, maupun institusi.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian merupakan sumber informasi yang digali melalui seseorang atau tokoh, akan tetapi subjek penelitian secara umum dapat digali dari selain tokoh, seperti tempat atau benda yang dijadikan bahan pengamatan. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian disebut informan, yang terdiri informan kunci, utama, dan tambahan. Di bawah ini rincian subjek penelitian sebagai informan yang akan digunakan untuk penggalian informasi peneliti:

1. Kepala SMK Ma'arif 5 Gombang

Kepala sekolah, Muhammad Ma'muri, M.Pd. memiliki peran penting dalam pelaksanaan pembelajaran yang kondusif untuk semua mata pelajaran, termasuk mata pelajaran PAI BP di setiap ruang kelas yang ada di SMK Ma'arif 5 Gombang. Dalam penelitian ini beliau menjadi informan tambahan, selain untuk mengetahui bagaimana sistem pembelajaran yang berlangsung di sekolahnya, juga untuk mengetahui gambaran umum mengenai sekolah yang sedang dijadikan tempat penelitian.

2. Guru PAI BP SMK Ma'arif 5 Gombang

Guru PAI BP, beliau adalah Khanifudin, S.Pd yang mengampu kelas X dan XII di semua jurusan. Dalam penelitian ini, beliau berperan sebagai pelaksana kegiatan dengan Model Pembelajaran Aktif di kelas X yang sudah menggunakan sistem Kurikulum Merdeka. Kedudukan guru

PAI BP dalam penelitian ini sebagai sumber informasi utama, dengan porsi wawancara yang lebih banyak dari informan lainnya.

3. Siswa-siswi kelas X BP (*Broadcasting Perfilman*)

Kelas X yang diambil dalam penelitian ini adalah jurusan BP atau Broadcasting Perfilman. Saat ini, penerapan Kurikulum Merdeka telah berlaku di semua angkatan, baik kelas X, XI, maupun XII di setiap jurusan. Pemilihan subjek di kelas X BP dilakukan dengan *Convenience Sampling* atau pemilihan sampel pada subjek yang paling mudah untuk diakses.³

Dibandingkan kelas XI atau XII yang telah memiliki banyak jadwal di luar mata pelajaran, kelas X dapat memperhatikan lebih fokus di kelas. Pemilihan jurusan Broadcasting Perfilman dilakukan dengan memilih jurusan yang paling mudah diakses, sebab belum terlalu banyak materi kejuruan yang masuk di kelas X.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan informasi-informasi riil di lapangan yang memiliki keterkaitan dengan proses penelitian. Peneliti melakukannya dalam beberapa tahap dan cara, untuk selanjutnya diolah pada bab Analisis Data.⁴

Pengumpulan data dilakukan secara langsung oleh peneliti di SMK Ma'arif 5 Gombang. Adapun teknik pengumpulan yang digunakan mengacu

³ Sumargo, Bagus. 2020. *Teknik Sampling*. Jakarta: UNJ Press. Hal. 71.

⁴ Anggito, Albi., dan Setiawan, Johan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Penerbit CV. Jejak Publisher. Hal. 75.

pada jenis penelitian kualitatif, menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan yang dilakukan dalam penelitian mengarah pada prosedur pencatatan secara cermat pada hal yang diteliti.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan informasi tentang bagaimana penerapan model pembelajaran aktif terhadap siswa-siswi di kelas X, sebagai salah satu implementasi dari Kurikulum Merdeka Belajar. Ketercapaian tujuan pembelajaran juga akan dimuat dalam hasil observasi berupa hasil evaluasi belajar siswa.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi langsung antara pewawancara dan narasumber, di mana pewawancara mengajukan serangkaian pertanyaan untuk mendapatkan informasi, pendapat, atau pengalaman dari narasumber. Proses ini dapat berlangsung secara formal atau informal, dan dapat dilakukan secara tatap muka, melalui telepon, atau menggunakan media digital.⁶

Metode wawancara digunakan pertama kali dalam melaksanakan penelitian ini. Peneliti secara langsung berdialog dengan pihak sekolah, yaitu kepala sekolah sebagai penanggungjawab pendidikan yang ada di

⁵ Andriani, Durri. 2019. *Metode Penelitian*. Tangerang: Penerbit Universitas Terbuka. Hal. 5.3.

⁶ Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 150-155.

SMK Ma'arif 5 Gombang. Hal-hal yang ditanyakan seputar pembelajaran aktif dan implementasinya akan dimuat dalam hasil penelitian ini. Selain itu, peneliti juga melakukan dialog tanya jawab seputar pembelajaran aktif dengan guru PAI BP selaku pengelola kegiatan pembelajaran di kelas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan, pengorganisasian, dan penyimpanan informasi atau data dalam bentuk tertulis, visual, atau digital untuk tujuan referensi, pengarsipan, atau penyampaian informasi. Dokumentasi dapat mencakup berbagai jenis materi, seperti laporan, catatan, gambar, video, dan dokumen resmi, yang berfungsi untuk mendokumentasikan suatu peristiwa, kegiatan, atau proses.⁷

Pengambilan data dengan metode dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kecenderungan atau subjektivitas dalam pelaksanaan pembelajaran. Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen berupa foto kegiatan, media pembelajaran digital, serta copy evaluasi hasil belajar yang didapat setelah proses pengambilan data.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses interpretasi dan pemahaman mendalam terhadap data-data yang diperoleh dari wawancara, observasi, atau dokumen, dengan tujuan untuk mengidentifikasi pola-pola, tema-tema, makna, atau hubungan yang relevan dengan pertanyaan

⁷ Nasution, S. (2000). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Penerbit Tarsito, hlm. 45-50.

penelitian.⁸ Berbagai teknik analisis yang dilakukan di dalam penelitian seperti analisis tematik, analisis naratif, dan *grounded theory* digunakan untuk mengorganisir, merangkum, dan menginterpretasi data agar dapat disusun ke dalam sebuah narasi yang menyajikan pemahaman yang komprehensif terhadap fenomena yang diteliti. Melalui teknik analisis yang tepat, peneliti dapat menghasilkan wawasan yang mendalam, memperoleh pemahaman yang kaya, dan mengembangkan temuan yang mendukung perumusan kesimpulan dalam penelitian kualitatif.⁹

Dalam penelitian di SMK Ma'arif 5 Gombang, peneliti melakukan analisis data dengan cara; (1) pengumpulan data; (2) reduksi data; (3) penyajian data; dan (4) penarikan kesimpulan. Hasil analisis data akan dipaparkan oleh peneliti pada Bab 4. Di bawah ini adalah beberapa teknik sampling yang digunakan oleh peneliti untuk meneliti data yang sudah terkumpul dalam penelitian di SMK Ma'arif 5 Gombang:

1. Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data, peneliti akan mencatat dan mengevaluasi dengan teliti setiap jawaban dan temuan yang masuk melalui informan di SMK Ma'arif 5 Gombang. Bentuk data-data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara, temuan-temuan pada observasi langsung di dalam kelas, pengumpulan dokumen pembelajaran.¹⁰

2. Reduksi Data

⁸ Hartono, Jogiyanto. 2018. *Metoda Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: Percetakan CV. Andi Offset. Hal. 193

⁹ *Ibid.*

¹⁰ *Ibid.*

Reduksi adalah proses seleksi untuk menghilangkan duplikasi, atau data yang tidak relevan sehingga data yang tersisa lebih fokus dan lebih mudah untuk dipahami atau diolah.¹¹ Dalam penelitian di SMK Ma'arif 5 Gombang, peneliti mereduksi dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Penyajian Data

Pengujian data dilakukan demi memastikan bahwa data yang terkumpul dalam analisis atau pengambilan keputusan adalah benar, tidak tercemar, dan dapat diandalkan. Penyajian data penelitian di SMK Ma'arif 5 Gombang, penulis menyusun rangkaian kalimat yang efektif.

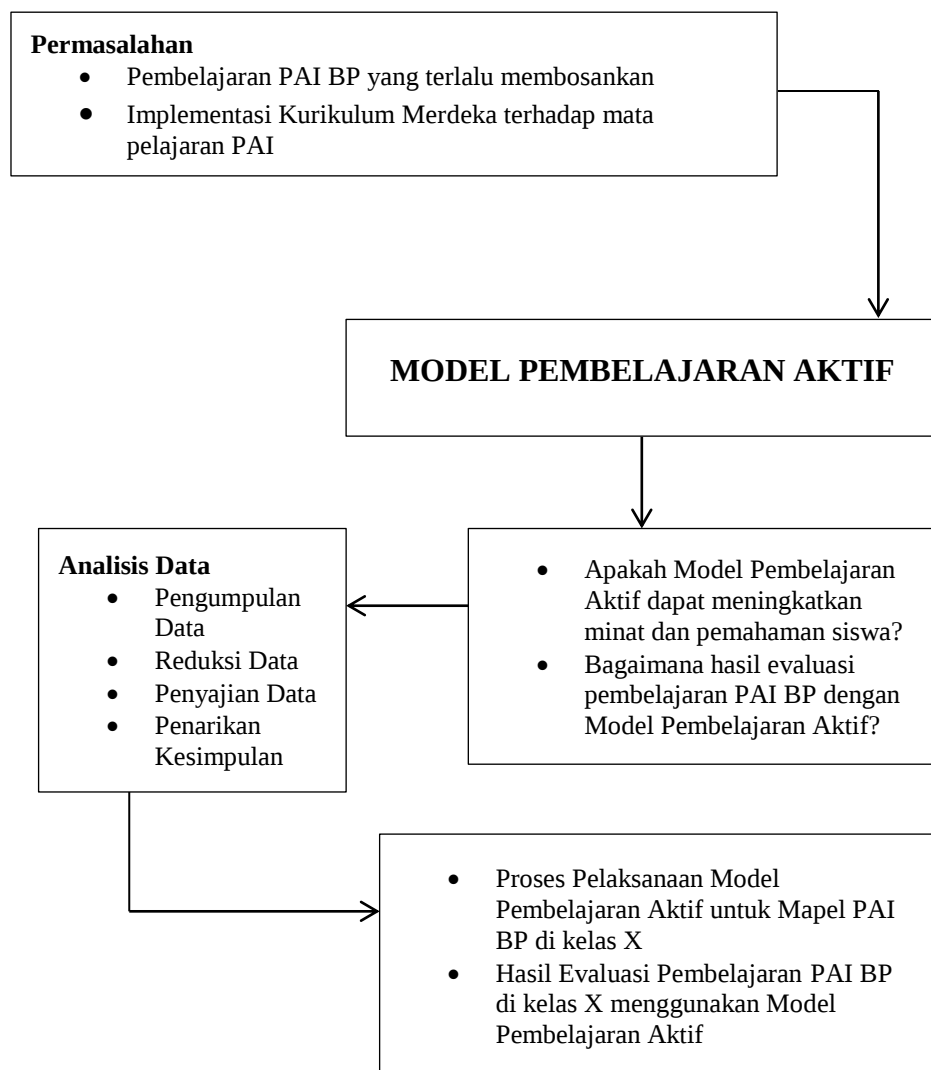
4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada tahap ini, data yang telah direduksi dan diuji akan digunakan untuk membuat kesimpulan atau menarik inferensi terhadap rumusan masalah.

¹¹ Kristanto, Hery Vigih. 2018. *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish. Hal. 96

F. Kerangka Pemikiran

Untuk memudahkan dalam memahami alur penelitian, peneliti menyusun konsep kerangka pemikiran dalam bagan yang ada di bawah sebagai berikut:



Gambar 3.1
Kerangka pemikiran

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti akan mengambil informasi melalui pihak sekolah, yaitu kepala sekolah dan wakil kepala bagian kurikulum. Mengacu pada kebijakan sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka, SMK Ma'arif 5 Gombong menetapkan Kurikulum Merdeka untuk jenjang kelas X dan X pada semua jurusan.

Model Pembelajaran Aktif yang berlangsung di SMK Ma'arif 5 Gombong dilakukan pada kelas X menggunakan berbagai kegiatan, seperti *role playing*, *window shopping*, diskusi terbuka, dan lain sebagainya. Sekolah menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang terlaksananya pembelajaran dengan model tersebut. Pelaksanaan Model Pembelajaran Aktif berdasarkan prinsip-prinsip yang ada dalam teori Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efisien dan Menyenangkan.